

DAFTAR PUSTAKA

- Anouw, Y. (2023). *Rumah Tangga Suku Moi Tinjauan Etis Dan Teologis*. Jakarta: CV Ruang Tentor.
- Berangka, D. (2016). Pengaruh Kegiatan Doa Bersama Terhadap Kepribadian Rohani Anak. *Jurnal Masalah Pastoral*, 4(1), 42–55. <https://doi.org/10.60011/jumpa.v4i1.22>
- Budi, P. (2023). *Kesuksesan Dalam Berbagai Aspek Kehidupan: Motivasi Meraih Kedisiplinan Hidup*. Yogyakarta: Cahaya Harapan.
- Harefa, O. (2016). Keluarga Sebagai Pusat Pembentukan Rohani Anak. *Sttrb*, 1(1), 1–21.
- Konferensi Waligereja Regio Nusa Tenggara (1993). *Katekismus Gereja Katolik* Ende: Nusa Indah.
- Konferensi Waligereja Indonesia. (2009). *Kompendium Katekismus Gereja Katolik*. Yogyakarta: Kanisius.
- Konsili Vatikan II. (1990). *Lumen Gentium (Terang Bangsa-Bangsa)*. penerj. Hardawiryana. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI.
- _____. (2006). *Apostolicam Actuositatem*. Penerj. Hardawiryana. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI.
- Lerebulan, A. (2016). *Keluarga Kristiani Antara Idealisme Dan Tantangan*. Yogyakarta: PT Kanisius.
- Lusia, & Supriyadi, A. (2019). Pengaruh kebiasaan doa bersama dalam keluarga kristiani bagi perkembangan iman anak. *JPAK: Jurnal Pendidikan Agama Katolik* 19 (1), 63–72.
- Maran, A. N. R. D. (2023). Tanggung Jawab Orang Tua Dalam Pembentukan Karakter Anak Melalui Doa Bersama Di Keluarga Katolik. *JAPB: Jurnal Agama, Pendidikan Dan Budaya*, 4(1), 38–47. <https://doi.org/10.56358/japb.v4i1.201>
- Mukin, A. F., & Tarihoran, E. (2024). Membangun Fondasi Iman Anak Melalui Katekese Keluarga. *Jurnal Magistra*, 2(2), 210–221.
- Nies, M. A., & McEwen, M. (2019). *Keperawatan Kesehatan Komunitas dan Keluarga*. Singapore: Elsevier Health Sciences.
- Paus Yohanes Paulus II. (2019). *Familiaris Consortio (Keluarga)*. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI.

- Pramukti, A. S., & Primaharsya, F. (2014). *Sistem Peradilan Pidana Anak*. Yogyakarta: Medpress Digital.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Repository.unika.ac.id
- Sinambela, J. L.et.al. (2023). Pendidikan Disiplin: Sarana Pembentukan Tabiat Dan Karakter Pada Anak. *Jurnal Ilmiah Teologi Dan Pendidikan Kristen*, 1(1), 12–21.
- Tibo, P. (2018). *Praktik Hidup Doa Dalam Keluarga Sebagai Gereja Rumah Tangga: Vol. VI* (Issue 1).
- Tibo, P., & Ginting, E. M. B. (2018). Keluarga Sebagai Gereja Rumah Tangga. In *Veritate Lux: Jurnal Ilmu Kateketik Pastoral Teologi, Pendidikan, Antropologi, Dan Budaya*, 1 (1),25-30.
- Tribrata, D. (2022). *Doa Yang Memerdekakan*. Jawa Barat: CV Jejak.
- Undang-Undang Republik Indonesia No 52 Tahun 2009 Tentang Perkembangan Kependudukan Dan Pembangunan Keluarga.
- Zebua, S. D.et.al. (2024). Memahami Makna Doa Yang Benar dan Implikasinya Dalam Kehidupan Sehari-Hari Mat 7:7. *Institut Agama Kristen (IAKN) TARUTUNG*, 1(1), 1–5.

LAMPIRAN

Lampiran I

IDENTITAS NARASUMBER

NO	Narasumber	Pekerjaan	Usia
1	CTN	Pelajar	10 Tahun
2	RBA	Pelajar	11 Tahun
3	YAB	Pelajar	8 Tahun
4	GMY	Pelajar	10 Tahun
5	BBC	Pelajar	8 Tahun
6	KHO	Pelajar	10 Tahun
7	MRFB	Pelajar	13 Tahun
8	RA	Pelajar	13 Tahun
9	ARD	Pelajar	11 Tahun
10	BG	Pelajar	14 Tahun
11	EEND	Ibu rumah tangga	31 Tahun
12	MNM	Guru	42 Tahun
13	VW	Ibu rumah tangga	53 Tahun
14	MH	Ibu rumah tangga	34 Tahun
15	EE	Ibu rumah tangga	40 Tahun
16	PHH	Guru	47 Tahun
17	MY	BPD	32 Tahun
18	ENK	Ibu rumah tangga	31 Tahun
19	FT	Ibu rumah tangga	35 Tahun
20	BOO	Ibu rumah tangga	49 tahun

Lampiran II

PEDOMAN WAWANCARA

A. Pertanyaan untuk orang tua/anggota keluarga:

1. Bentuk doa apa saja yang sering dijalankan oleh bapak/mama? Apakah ada kebiasaan doa bersama di dalam keluarga? Jika tidak, apa alasannya?
2. Berapa sering anggota keluarga melaksanakan doa bersama?
3. Apakah ada jadwal khusus untuk melaksanakan doa bersama dalam keluarga?
4. Doa apa saja yang sering dilakukan oleh keluarga?
5. Bagaimana keterlibatan semua anggota keluarga dalam doa bersama baik di rumah, KUB, Lingkungan, ataupun pada hari minggu, termasuk anak-anak?
6. Apakah ada pengaruh dari kebiasaan doa bersama dalam keluarga atau tidak adanya kebiasaan doa bersama dalam keluarga terhadap perilaku anak-anak?
7. Apakah anak-anak sering patuh terhadap perintah bapak dan mama?
8. Apakah anak-anak sering menyelesaikan pekerjaan rumah atau tugas sekolah mereka secara mandiri, atau harus diperintah terlebih dahulu?
9. Apakah bapak dan mama melihat adanya perubahan dalam rasa percaya diri anak-anak setelah rutin doa bersama?
10. Bagaimana anak-anak berinteraksi dengan lingkungan sekitar, baik dengan orang tua, teman dan sesama?

B. Pertanyaan untuk anak-anak

1. Apakah adik-adik biasa berdoa bersama dengan keluarga? Kapan adik-adik biasa doa bersama?
2. Apa itu doa yang adik-adik ketahui?
3. Jika ada doa dalam keluarga, biasanya adik-adik menjadi apa?
4. Apakah adik-adik mengikuti doa karena kemauan sendiri atau karena dipaksa?
5. Apakah adik-adik pernah memimpin doa? Jika Ya, doa apa saja yang biasa adik-adik pimpin?
6. Apakah adik-adik sering membantu orang tua dan taat pada perintah orang tua?
7. Apakah adik-adik membantu orang tua atas kemauan sendiri atau dipaksa oleh orang tua?
8. Apakah adik-adik suka membantu teman-teman? Bantuan apa saja yang sering adik-adik lakukan

PEDOMAN OBSERVASI ANAK-ANAK

Doa Bersama Dalam Keluarga Sebagai Ecclesia Domestica Dan Dampaknya Bagi Pembentukan Kedisiplinan Anak Di Lingkungan Paupadak, Stasi St. Yosep Maget Legar

Nama Anak :

Usia :

No	Rincian Data	Indikator	Penilaian		
			Kurang Baik	Baik	Sangat Baik
1	Respek atau Sikap Hormat	Mendengarkan orang lain berbicara			
		Mengendalikan emosi (tidak menangis atau berteriak)			
		Menghindari konflik (tidak berantam dengan teman)			
		Berpartisipasi aktif dalam doa (tidak menimbulkan keributan seperti mengganggu teman)			
		Berbagi			
		Menyapa (Salam)			
		Sopan (Permisi)			
		Mengucapkan terima kasih ketika menerima bantuan			
		Berbicara positif (tidak menggunakan kata-kata kotor atau negatif)			
2	Patuh dan Konsekuen	Patuh terhadap jadwal harian yang ditetapkan oleh orang tua (tidur, belajar, bermain dan berdoa)			
		Melakukan tugas yang diberikan oleh orang tua tanpa membantah			
		Tidak melawan ketika diberi nasihat atau arahan oleh orang tua, guru, ataupun sesama			
3	Tanggung Jawab	Memimpin doa (rumah, KBG)			
		Menjadi pelayan altar			
		Bernyanyi (memimpin lagu)			
		Mengerjakan pekerjaan rumah tanpa disuruh (menyapu, cuci piring)			
		Menjaga kebersihan lingkungan sekitar (tidak membung sampah sembarangan)			
		Ikut bergabung dalam kegiatan doa di KBG dan lingkungan tanpa dipaksa			
		Mengurus diri sendiri (mandi, berpakaian tanpa bantuan orang tua)			

Lampiran III

VERBATIM

Subyek 1: Wawancara dengan orang tua

No	Pertanyaan (orang tua)	Narasumber	Jawaban
1	Bentuk doa apa saja yang sering dijalankan oleh bapak/mama? Apakah ada kebiasaan doa bersama di dalam keluarga? Jika tidak, apa alasannya	EEND, MH, EE, PHH, FT	Ada kebiasaan doa bersama dalam keluarga, dan juga doa secara pribadi
		MNM, VW, MY, ENK, BOO	Jarang ada kebiasaan doa bersama dalam keluarga, karena kurang adanya waktu untuk bersama, disibukkan dengan pekerjaan masing-masing, dan kurangnya kekompakkan dalam keluarga untuk berdoa bersama. Sehingga lebih banyak doa secara pribadi
2	Berapa sering anggota keluarga melaksanakan doa bersama?	EEND, MH, PHH	Kami sering melaksanakan doa bersama dalam keluarga yaitu setiap hari pada saat doa makan dan doa lainnya seperti hari minggu, dll. Jika ada kesibukan masing-masing yang tidak memungkinkan untuk bersama, maka kami berdoa secara pribadi
		MNM, VW, MY	Kadang-kadang, 1-2 kali dalam seminggu
		EE	Kami sering melaksanakan doa bersama setiap hari yang lebih banyak dilaksanakan pada malam hari. Kadang kalau ada kesibukkan maka kami doa secara pribadi.
		ENK, BOO	Jarang melaksanakan doa bersama
		FT	Sering melaksanakan doa bersama, 3-4 kali dalam seminggu. Kadang kalau situasi tidak memungkinkan maka hanya dilaksanakan doa pribadi
3	Apakah ada jadwal khusus untuk melaksanakan doa bersama dalam keluarga?	EEND	Kami sering melaksanakan doa makan bersama di pagi hari dan pada malam hari. Kalau siang hari, kadang anak masih di sekolah, dan suami masih di kebun
		MNM, VW, MY, ENK, BOO	Tidak ada jadwal khusus
		MH, EE	Ada jadwal. Kami selalu berdoa pada malam hari, karena pagi atau siang hari selalu disibukkan dengan pekerjaan masing-masing, jadi tidak ada waktu untuk bersama
		PHH, FT	Ada jadwal

No	Pertanyaan (orang tua)	Narasumber	Jawaban
4	Doa apa saja yang sering dilakukan oleh keluarga?	EEND	Sering doa makan bersama di pagi dan malam hari, doa ini sudah menjadi kebiasaan di keluarga kami. Selain itu, ikut doa di KUB atau Lingkungan seperti doa Rosario maupun doa malam wajib
		MNM, MY	Kami hanya melaksanakan doa selama bulan Rosario dan doa malam wajib, selain itu hanya doa secara pribadi
		VW, ENK	Kami sering doa bersama hanya doa gabungan di KUB, kadang juga kami tidak hadir untuk berdoa.
		MH	Kami sering melaksanakan doa Rosario selama bulan doa Rosario, doa malam wajib, dan doa bagi keluarga yang sakit atau doa bagi suami atau bapak yang pergi merantau, doa mohon perlindungan bagi keluarga, yang sering dilakukan pada malam hari. Selain itu sering melaksanakan doa makan bersama.
		EE	Kami melaksanakan doa Rosario selama bulan Mei dan Oktober, doa malam wajib, dan doa malam bersama sebelum tidur, biasanya kami berdoa 2 peristiwa Rosario. Selain itu, kami keluarga biasa berkumpul bersama untuk doa waktu tutup tahun, kami biasa doa bersama dan ketika salah satu anggota keluarga yang berulang tahun.
		PHH	Setiap hari selama bulan doa Rosario yaitu bulan Mei dan Oktober, doa malam bersama biasanya 3 peristiwa Rosario, setiap kali doa sebelum dan sesudah makan, doa bersama sebelum kami bersama berangkat ke sekolah (doa singkat), dan saat acara ulang tahun.
		FT	Doa Rosario setiap malam selama bulan Mei dan Oktober, dan doa bersama sebelum tidur yaitu doa 1 peristiwa Rosario.
		BOO	Doa bersama dalam keluarga hanya dilaksanakan pada bulan Mei dan Oktober, yaitu selama doa Rosario. Kami lebih pada doa secara pribadi

No	Pertanyaan (orang tua)	Narasumber	Jawaban
5	Bagaimana keterlibatan semua anggota keluarga dalam doa bersama baik di rumah, KUB, Lingkungan, ataupun pada hari minggu, termasuk anak-anak?	EEND, EE, PHH, FT	Semua anggota terlibat aktif, baik orang tua maupun anak-anak. Doa ini, kadang di pimpin oleh suami dan saya sendiri (ibu). Selain itu, lebih sering dipimpin oleh anak-anak.
		MNM	Kalau pada hari minggu, anak-anak berpartisipasi untuk doa, juga kami orang tua. Kami selalu bersama-sama setiap misa pada hari minggu
		VW, MY	Saya (ibu) dan anak sering terlibat dalam doa, tetapi bapak jarang untuk terlibat dalam doa. Kadang, saya sebagai ibu juga kurang terlibat, sehingga berpengaruh terhadap anak-anak juga
		MH	Kami semua terlibat dalam doa bersama. Saya (ibu) bersama anak-anak, karena suami pergi merantau. Anak-anak biasa pimpin doa, angkat lagu, bahkan membaca Kitab Suci
		EENK	Anak-anak terlibat dalam doa, tapi kadang-kadang kami orang tua tidak ikut bergabung dalam doa
		BOO	Anak-anak jarang terlibat untuk ikut doa, karena disibukkan dengan bermain game
6	Apakah ada pengaruh dari kebiasaan doa bersama dalam keluarga atau tidak adanya kebiasaan doa bersama dalam keluarga terhadap perilaku anak-anak?	EEND	Ada pengaruh, misalnya mereka sudah tau kapan doa bersama sering dilakukan, seperti saat ingin makan, anak tidak langsung makan, tetapi mereka mengambil sikap untuk berdoa, dan doa yang lain misalnya di KUB atau pada hari minggu, mereka selalu bersiap diri tanpa di suruh.
		MNM	Kalau yang saya lihat, anak-anak saya saat doa mereka tidak ikut doa tetapi bermain hp. Mungkin ini pembelajaran bagi kami orang tua untuk lebih mendidik anak-anak kami.
		VW	Perilaku anak yaitu keras kepala, suka membantah, malas mengerjakan tugas sekolah, selalu bermain hp.
		MH	Anak-anak lebih rajin untuk berdoa, selain itu bisa memimpin doa dan buat ujud sendiri tanpa bantuan. Selain itu, menyiapkan dan mengatur tempat untuk berdoa bersama. Mampu dirigen di Gereja dan menjadi misdinar.
		EE	Ada pengaruh. Ketika kami orang tua

No	Pertanyaan (orang tua)	Narasumber	Jawaban
			belum siap untuk berdoa, anak-anak selalu bertanya: bapak, mama tidak berdoa? Mari sudah kita pergi doa. Mungkin itu, salah satu pengaruh ketika sering doa bersama, sehingga anak-anak lebih rajin berdoa. Kadang mereka minta agar pimpin doa ataupun lagu.
		PHH	Anak lebih rajin untuk berdoa dan lebih sering untuk memimpin doa. Tidak bermain hp saat berdoa. Mereka lebih betah di rumah dan tidak berlarut-larut dalam bermain.
		MY	Perilaku anak-anak belum begitu baik, karena saat berdoa anak-anak masih mengganggu teman-teman yang lain.
		ENK	Jujur, anak saya kalau berdoa harus di perintah dulu, baru mereka pergi berdoa, dan kadang dari kemauan sendiri, keras kepala dan suka membantah.
		FT	Kalau tentang perilaku anak-anak, mereka sering berdoa tanpa di suruh, tidak maki, dan suka membantu kami orang tua. Sering kalau minta bantuan, mereka langsung cepat bergerak., tapi kadang kalau sudah keasikan bermain jadi harus diperintah
		BOO	Ketika keluarga tidak melaksanakan doa bersama, anak-anak lebih menyibukkan diri dengan hp, tidak mendengarkan nasihat atau perintah orang tua, suka membantah, bermain sampai tidak ingat untuk pulang ke rumah, suka bergabung dengan kelompok-kelompok peminum minuman keras. Ketika kami orang tua ajak untuk ikut berdoa, mereka selalu membantah
7	Apakah anak-anak sering patuh terhadap perintah bapak dan mama?	EEND, MH, EE, FT	Iya, mereka sering patuh
		MNM	Anak-anak kalau diperintah, mereka pura-pura tidak mendengar. Jadi, harus dengan suara keras atau diancam dulu, baru mereka bergerak. Kadang mereka kerja mandiri
		VW	Anak kami kalau diperintah kadang dia marah balik dan mengatakan: kamu tidak ada kaki tangan? Harus

No	Pertanyaan (orang tua)	Narasumber	Jawaban
			suruh-suruh saya. Anak saya tidak pernah ikut apa yang kami omong.
		PHH	Namanya masih usia anak-anak, jadi kadang mereka ikut perintah orang tua, kadang merengut dulu tapi tetap mengerjakan apa yang disuruh
		MY, ENK	Anak-anak patuh tetapi kadang-kadang
		BOO	Ketika orang tua suruh, anak-anak hanya dengar dan duduk diam. Seperti orang mengatakan dengar telinga kanan langsung tembus keluar telinga kiri
8	Apakah anak- anak sering menyelesaikan pekerjaan rumah atau tugas sekolah mereka secara mandiri, atau harus diperintah terlebih dahulu?	EEND	Biasanya kalau dalam rumah anak-anak sering membantu menyapu halaman, cuci piring atau masak tanpa disuruh. Kalau ada tugas sekolah, ia sering kasih tau, jadi kami langsung mengingatkan untuk tidak lupa mengerjakan tugas sekolah
		MNM	Mereka kalau mengerjakan sesuatu harus diperintah dulu, karena lebih banyak pada bermain hp.
		VW	Tidak pernah membantu orang tua ataupun mengerjakan tugas sekolah karena sudah dimanjakan dengan bermain hp.
		MH	Anak saya mandiri, seperti memasak, cuci piring atau pakaian tidak perlu diperintah. Kalau saya (ibu) keluar, dia sering menjaga adenyanya. Jadi sekarang adenyanya lebih akrab dengan dia dari pada saya (ibu).
		EE	Anak-anak lebih sering mengerjakan tugas rumah dan sekolah secara mandiri, kadang kalau sudah bermain hp, jadi harus diperintah dahulu
		PHH	Kalau anak saya, sering bantu kami misalnya mengambil air, sapu halaman walaupun seorang anak laki-laki. Ketika ada tugas mereka langsung mengerjakannya, dan meminta bantuan kami orang tua.
		MY, ENK	Anak-anak sering mengerjakan pekerjaan rumah ketika di suruh atau tugas sekolah, kami orang tua harus mengecek apakah ada tugas sekolah atau tidak

No	Pertanyaan (orang tua)	Narasumber	Jawaban
		FT	Anak-anak saya sering membantu saya untuk masak, sapu halaman. Kadang-kadang baru diperintah, tapi lebih banyak kerja sendiri.
		BOO	Anak-anak jarang sekali untuk membantu orang tua, apalagi mengerjakan tugas sekolah.
9	Apakah bapak dan mama melihat adanya perubahan dalam rasa percaya diri anak-anak setelah rutin doa bersama?	EEND, FT	Ya, misalnya mampu memimpin doa
		MNM	Rasa percaya diri ada, tetapi kurang nampak. Kalau di suruh misalnya pimpin doa atau hal yang lain, mereka merasa malu atau minder
		VW, BOO	Tidak ada
		MH	Ada rasa percaya diri misalnya dirigen di Gereja, pimpin doa, lomba kuis Kitab Suci, membuat ujud dalam setiap peristiwa Rosario tanpa bantuan orang tua. Ia juga sering menjadi misdinar baik hari Minggu ataupun hari raya
		EE	Ada rasa percaya diri, di mana anak-anak semangat untuk memimpin doa ataupun lagu baik di rumah atau di KUB, dan juga rajin untuk menjadi misdinar
		PHH	Saya melihat ada suatu perubahan rasa percaya diri, walaupun masih usia anak-anak tetapi mereka sudah berani memimpin doa.
		MY	Mampu memimpin doa Salam Maria secara bergilir
		ENK	Masih ada rasa takut ketika diminta memimpin doa
10	Bagaimana anak-anak berinteraksi dengan lingkungan sekitar, baik dengan orang tua, teman dan sesama?	EEND, MH, ENK, FT	Mampu bergaul dan berinteraksi. Kadang panggil teman untuk belajar bersama
		MNM, VW	Anak-anak mampu bergaul, tetapi lebih pada orang-orang yang sudah akrabNM
		EE, PHH	Mereka cepat akrab, ketika bertemu teman atau keluarga suka menyapa
		MY	Sulit bergaul dengan orang lain, kecuali dalam keluarga sendiri
		BOO	Kalau interaksi mereka baik

Subyek 2: wawancara dengan anak-anak

No	Pertanyaan (Anak)	Narasumber	Jawaban
1	Apakah adik-adik biasa berdoa bersama dengan keluarga? Kapan adik-adik biasa doa bersama?	CTN	Biasa berdoa bersama keluarga, doa pada hari minggu, dan Rosario di KBG, doa malam wajib dan juga doa makan
		RBA, BBC, ARD	Biasa doa bersama, doa pada hari minggu dan doa Rosariodan doa malam wajib di KBG
		YAB	Biasa doa bersama, waktu hari minggu, kalau doa Rosario dengan oma
		RA	Biasa doa bersama pada hari minggu, doa Rosario, doa malam wajib, dan doa bagi orang sakit atau doa bagi suami atau bapak yang pergi merantau, doa mohon perlindungan bagi keluarga.
		MRFD	Biasa doa bersama, pada hari minggu, doa Rosario, doa malam wajib, doa malam bersama sebelum tidur
		GMY	Biasa doa, doa Rosario, doa sebelum tidur, doa pada hari minggu
		BG	Jarang ikut doa bersama keluarga
2	Apa itu doa yang adik-adik ketahui?	CTN, RBA, RA, MRFD, KHO, BBC, GMY	Berbicara dengan Tuhan
		YAB, ARD, BG	Tidak memahami apa itu doa
3	Jika ada doa dalam keluarga, biasanya adik-adik menjadi apa?	CTN, KHO	Biasa pimpin doa makan
		RBA, YAB, BBC, ARD, BG	Tidak ada
		RA, MRFD	Biasa pimpin doa dan membuat ujud, lagu dan membaca Kitab Suci.
		GMY	Biasa baca Kitab Suci
4	Apakah adik-adik mengikuti doa karena kemauan sendiri atau karena dipaksa?	CTN, RBA, RA, MRFD, KHO, BBC, GMY	Karena kemauan sendiri
		YAB	Karena disuruh mama dan oma
		ARD	Karena kemauan sendiri, kadang disuruh oleh mama
		BG	Di paksa oleh mama dan bapak, kadang sendiri
5	Apakah adik-adik pernah memimpin doa? Jika Ya,	CTN, KHO	Doa makan: Doa Bapa kami dan doa salam Maria, dan biasa pimpin doa

No	Pertanyaan (Anak)	Narasumber	Jawaban
	doa apa saja yang biasa adik-adik pimpin?	RBA, ARD, GMY, BG	Rosario
			Doa Bapa kami dan doa Salam Maria
		YAB, BBC	Biasa doa salam Maria bergilir saat doa rosario
		RA	Doa untuk bapak yang pergi merantau, doa Rosario dan membuat ujud sendiri, sering memimpin doa makan: doa spontan
		MRFD	Biasa pimpin doa sebelum tidur, doa rosario dan buat ujud sendiri, sering memimpin doa secara spontan sebelum atau setelah selesai pelajaran.
6	Apakah adik-adik sering membantu orang tua dan taat pada perintah orang tua?	CTN, RA, MRFD, KHO, GMY	Iya, sering membantu orang tua
		RBA, BBC, ARD	Iya, sering membantu tapi kadang-kadang
		YAB	Tidak pernah membantu
		BG	Lebih banyak tidak membantu, hanya sesekali
7	Apakah adik-adik membantu orang tua atas kemauan sendiri atau dipaksa oleh orang tua?	CTN, RA, MRFD, KHO, GMY	Karena kemauan sendiri
		RBA, BBC, ARD	Karena kemauan sendiri, kadang karena dipaksa dulu
		YAB, BG	Karena dipaksa
8	Apakah adik-adik suka membantu teman-teman? Bantuan apa saja yang sering adik-adik lakukan	CTN, GMY	Iya, sering membantu teman-teman, meminjamkan pulpen, membagi makanan, belajar bersama/mengerjakan tugas bersama
		RBA, BBC, ARD	Suka membantu teman seperti meminjamkan pulpen
		YAB	Membagi jajan/makanan
		RA	Membantu teman mengerjakan tugas.
		MRFD	Biasa membantu teman memberi pinjaman uang, pulpen atau buku
		KHO	Biasa membantu teman seperti meminjamkan pulpen atau pensil, berbagi mainan dengan teman Biasa membantu kakak ketika minta
		BG	tolong membeli rokok

PEDOMAN OBSERVASI ANAK-ANAK

Kedisiplinan Anak Di Lingkungan Paupadak, Stasi St. Yosep Maget Legar

Subyek 1

Nama Anak : MRFD

Usia : 13 Tahun

No	Rincian Data	Indikator	Penilaian		
			Kurang Baik	Baik	Sangat Baik
1	Respek atau Sikap Hormat	Mendengarkan orang lain berbicara		√	
		Mengendalikan emosi (tidak menangis atau berteriak)			√
		Menghindari konflik (tidak berantam dengan teman)		√	
		Berpartisipasi aktif dalam doa (tidak menimbulkan keributan seperti mengganggu teman)			√
		Berbagi		√	
		Menyapa (Salam)		√	
		Sopan (Permisi)		√	
		Mengucapkan terima kasih ketika menerima bantuan			√
		Berbicara positif (tidak menggunakan kata-kata kotor atau negatif)		√	
		Mampu bergaul		√	
2	Patuh dan Konsekuen	Patuh terhadap jadwal harian yang ditetapkan oleh orang tua (tidur, belajar, bermain dan berdoa)		√	
		Melakukan tugas yang diberikan oleh orang tua tanpa membantah		√	
		Tidak melawan ketika diberi nasihat atau arahan oleh orang tua, guru, ataupun sesama		√	
3	Tanggung Jawab	Memimpin doa (rumah, KBG)			√
		Menjadi pelayan altar			√
		Bernyanyi (memimpin lagu)			√
		Mengerjakan pekerjaan rumah tanpa disuruh (menyapu, cuci piring)		√	
		Menjaga kebersihan lingkungan sekitar (tidak membung sampah sembarangan)			√
		Ikut bergabung dalam kegiatan doa di KBG dan lingkungan tanpa dipaksa			√
		Mengurus diri sendiri (mandi, berpakaian tanpa bantuan orang tua)			√

Subyek 2**Nama Anak : RA****Usia : 13 Tahun**

No	Rincian Data	Indikator	Penilaian		
			Kurang Baik	Baik	Sangat Baik
1	Respek atau Sikap Hormat	Mendengarkan orang lain berbicara		√	
		Mengendalikan emosi (tidak menangis atau berteriak)		√	
		Menghindari konflik (tidak berantam dengan teman)		√	
		Berpartisipasi aktif dalam doa (tidak menimbulkan keributan seperti mengganggu teman)			√
		Berbagi		√	
		Menyapa (Salam)		√	
		Sopan (Permisi)			√
		Mengucapkan terima kasih ketika menerima bantuan		√	
		Berbicara positif (tidak menggunakan kata-kata kotor atau negatif)		√	
		Mampu bergaul			√
2	Patuh dan Konsekuen	Patuh terhadap jadwal harian yang ditetapkan oleh orang tua (tidur, belajar, bermain dan berdoa)		√	
		Melakukan tugas yang diberikan oleh orang tua tanpa membantah		√	
		Tidak melawan ketika diberi nasihat atau arahan oleh orang tua, guru, ataupun sesama			√
3	Tanggung Jawab	Memimpin doa (rumah, KBG)			√
		Menjadi pelayan altar			√
		Bernyanyi (memimpin lagu)			√
		Mengerjakan pekerjaan rumah tanpa disuruh (menyapu, cuci piring)			√
		Menjaga kebersihan lingkungan sekitar (tidak membung sampah sembarangan)		√	
		Ikut bergabung dalam kegiatan doa di KBG dan lingkungan tanpa dipaksa			√
		Mengurus diri sendiri (mandi, berpakaian tanpa bantuan orang tua)			√

Subyek 3**Nama Anak : BG****Usia : 14 Tahun**

No	Rincian Data	Indikator	Penilaian		
			Kurang Baik	Baik	Sangat Baik
1	Respek atau Sikap Hormat	Mendengarkan orang lain berbicara	√		
		Mengendalikan emosi (tidak menangis atau berteriak)	√		
		Menghindari konflik (tidak berantam dengan teman)	√		
		Berpartisipasi aktif dalam doa (tidak menimbulkan keributan seperti mengganggu teman)	√		
		Berbagi	√	√	
		Menyapa (Salam)	√		
		Sopan (Permisi)	√		
		Mengucapkan terima kasih ketika menerima bantuan	√		
		Berbicara positif (tidak menggunakan kata-kata kotor atau negatif)	√		
		Mampu bergaul		√	
2	Patuh dan Konsekuen	Patuh terhadap jadwal harian yang ditetapkan oleh orang tua (tidur, belajar, bermain dan berdoa)	√		
		Melakukan tugas yang diberikan oleh orang tua tanpa membantah	√		
		Tidak melawan ketika diberi nasihat atau arahan oleh orang tua, guru, ataupun sesama	√		
3	Tanggung Jawab	Memimpin doa (rumah, KBG)	√		
		Menjadi pelayan altar	√		
		Bernyanyi (memimpin lagu)	√		
		Mengerjakan pekerjaan rumah tanpa disuruh (menyapu, cuci piring)	√		
		Menjaga kebersihan lingkungan sekitar (tidak membung sampah sembarangan)	√		
		Ikut bergabung dalam kegiatan doa di KBG dan lingkungan tanpa dipaksa	√		
		Mengurus diri sendiri (mandi, berpakaian tanpa bantuan orang tua)		√	

Subyek 4**Nama Anak : CTN****Usia : 10 Tahun**

No	Rincian Data	Indikator	Penilaian		
			Kurang Baik	Baik	Sangat Baik
1	Respek atau Sikap Hormat	Mendengarkan orang lain berbicara			√
		Mengendalikan emosi (tidak menangis atau berteriak)		√	
		Menghindari konflik (tidak berantam dengan teman)		√	
		Berpartisipasi aktif dalam doa (tidak menimbulkan keributan seperti mengganggu teman)			√
		Berbagi			√
		Menyapa (Salam)	√		
		Sopan (Permisi)			√
		Mengucapkan terima kasih ketika menerima bantuan			√
		Berbicara positif (tidak menggunakan kata-kata kotor atau negatif)		√	
		Mampu bergaul		√	
2	Patuh dan Konsekuen	Patuh terhadap jadwal harian yang ditetapkan oleh orang tua (tidur, belajar, bermain dan berdoa)			√
		Melakukan tugas yang diberikan oleh orang tua tanpa membantah			√
		Tidak melawan ketika diberi nasihat atau arahan oleh orang tua, guru, ataupun sesama			√
3	Tanggung Jawab	Memimpin doa (rumah, KBG)			√
		Menjadi pelayan altar	√		
		Bernyanyi (memimpin lagu)		√	
		Mengerjakan pekerjaan rumah tanpa disuruh (menyapu, cuci piring)			√
		Menjaga kebersihan lingkungan sekitar (tidak membung sampah sembarangan)	√		
		Ikut bergabung dalam kegiatan doa di KBG dan lingkungan tanpa dipaksa			√
		Mengurus diri sendiri (mandi, berpakaian tanpa bantuan orang tua)			√

Subyek 5**Nama Anak : RBA****Usia : 11 Tahun**

No	Rincian Data	Indikator	Penilaian		
			Kurang Baik	Baik	Sangat Baik
1	Respek atau Sikap Hormat	Mendengarkan orang lain berbicara		√	
		Mengendalikan emosi (tidak menangis atau berteriak)		√	
		Menghindari konflik (tidak berantam dengan teman)	√		
		Berpartisipasi aktif dalam doa (tidak menimbulkan keributan seperti mengganggu teman)	√		
		Berbagi	√		
		Menyapa (Salam)	√		
		Sopan (Permisi)	√		
		Mengucapkan terima kasih ketika menerima bantuan		√	
		Berbicara positif (tidak menggunakan kata-kata kotor atau negatif)		√	
		Mampu bergaul	√		
2	Patuh dan Konsekuen	Patuh terhadap jadwal harian yang ditetapkan oleh orang tua (tidur, belajar, bermain dan berdoa)	√		
		Melakukan tugas yang diberikan oleh orang tua tanpa membantah	√		
		Tidak melawan ketika diberi nasihat atau arahan oleh orang tua, guru, ataupun sesama	√		
3	Tanggung Jawab	Memimpin doa (rumah, KBG)	√		
		Menjadi pelayan altar	√		
		Bernyanyi (memimpin lagu)	√		
		Mengerjakan pekerjaan rumah tanpa disuruh (menyapu, cuci piring)	√		
		Menjaga kebersihan lingkungan sekitar (tidak membung sampah sembarangan)	√		
		Ikut bergabung dalam kegiatan doa di KBG dan lingkungan tanpa dipaksa		√	
		Mengurus diri sendiri (mandi, berpakaian tanpa bantuan orang tua)			√

Subyek 6**Nama Anak : YAB****Usia : 8 Tahun**

No	Rincian Data	Indikator	Penilaian		
			Kurang Baik	Baik	Sangat Baik
1	Respek atau Sikap Hormat	Mendengarkan orang lain berbicara	√		
		Mengendalikan emosi (tidak menangis atau berteriak)	√		
		Menghindari konflik (tidak berantam dengan teman)	√		
		Berpartisipasi aktif dalam doa (tidak menimbulkan keributan seperti mengganggu teman)	√		
		Berbagi			√
		Menyapa (Salam)	√		
		Sopan (Permisi)	√		
		Mengucapkan terima kasih ketika menerima bantuan		√	
		Berbicara positif (tidak menggunakan kata-kata kotor atau negatif)	√		
		Mampu bergaul		√	
2	Patuh dan Konsekuen	Patuh terhadap jadwal harian yang ditetapkan oleh orang tua (tidur, belajar, bermain dan berdoa)	√		
		Melakukan tugas yang diberikan oleh orang tua tanpa membantah	√		
		Tidak melawan ketika diberi nasihat atau arahan oleh orang tua, guru, ataupun sesama	√		
3	Tanggung Jawab	Memimpin doa (rumah, KBG)	√		
		Menjadi pelayan altar	√		
		Bernyanyi (memimpin lagu)	√		
		Mengerjakan pekerjaan rumah tanpa disuruh (menyapu, cuci piring)	√		
		Menjaga kebersihan lingkungan sekitar (tidak membung sampah sembarangan)	√		
		Ikut bergabung dalam kegiatan doa di KBG dan lingkungan tanpa dipaksa		√	
		Mengurus diri sendiri (mandi, berpakaian tanpa bantuan orang tua)	√		

Subyek 7

Nama Anak : GMY

Usia : 10 Tahun

No	Rincian Data	Indikator	Penilaian		
			Kurang Baik	Baik	Sangat Baik
1	Respek atau Sikap Hormat	Mendengarkan orang lain berbicara		√	
		Mengendalikan emosi (tidak menangis atau berteriak)			√
		Menghindari konflik (tidak berantam dengan teman)		√	
		Berpartisipasi aktif dalam doa (tidak menimbulkan keributan seperti mengganggu teman)			√
		Berbagi			√
		Menyapa (Salam)			√
		Sopan (Permisi)		√	
		Mengucapkan terima kasih ketika menerima bantuan			√
		Berbicara positif (tidak menggunakan kata-kata kotor atau negatif)		√	
		Mampu bergaul			√
2	Patuh dan Konsekuen	Patuh terhadap jadwal harian yang ditetapkan oleh orang tua (tidur, belajar, bermain dan berdoa)		√	
		Melakukan tugas yang diberikan oleh orang tua tanpa membantah			√
		Tidak melawan ketika diberi nasihat atau arahan oleh orang tua, guru, ataupun sesama			√
3	Tanggung Jawab	Memimpin doa (rumah, KBG)		√	
		Menjadi pelayan altar	√		
		Bernyanyi (memimpin lagu)		√	
		Mengerjakan pekerjaan rumah tanpa disuruh (menyapu, cuci piring)			√
		Menjaga kebersihan lingkungan sekitar (tidak membung sampah sembarangan)	√		
		Ikut bergabung dalam kegiatan doa di KBG dan lingkungan tanpa dipaksa			√
		Mengurus diri sendiri (mandi, berpakaian tanpa bantuan orang tua)			√

Subyek 8**Nama Anak : BBC****Usia : 8 Tahun**

No	Rincian Data	Indikator	Penilaian		
			Kurang Baik	Baik	Sangat Baik
1	Respek atau Sikap Hormat	Mendengarkan orang lain berbicara	√		
		Mengendalikan emosi (tidak menangis atau berteriak)	√		
		Menghindari konflik (tidak berantam dengan teman)		√	
		Berpartisipasi aktif dalam doa (tidak menimbulkan keributan seperti mengganggu teman)	√		
		Berbagi		√	
		Menyapa (Salam)		√	
		Sopan (Permisi)	√		
		Mengucapkan terima kasih ketika menerima bantuan	√		
		Berbicara positif (tidak menggunakan kata-kata kotor atau negatif)		√	
		Mampu bergaul	√		
2	Patuh dan Konsekuen	Patuh terhadap jadwal harian yang ditetapkan oleh orang tua (tidur, belajar, bermain dan berdoa)	√		
		Melakukan tugas yang diberikan oleh orang tua tanpa membantah	√		
		Tidak melawan ketika diberi nasihat atau arahan oleh orang tua, guru, ataupun sesama	√		
3	Tanggung Jawab	Memimpin doa (rumah, KBG)	√		
		Menjadi pelayan altar	√		
		Bernyanyi (memimpin lagu)	√		
		Mengerjakan pekerjaan rumah tanpa disuruh (menyapu, cuci piring)	√		
		Menjaga kebersihan lingkungan sekitar (tidak membung sampah sembarangan)	√		
		Ikut bergabung dalam kegiatan doa di KBG dan lingkungan tanpa dipaksa		√	
		Mengurus diri sendiri (mandi, berpakaian tanpa bantuan orang tua)	√		

Subyek 9**Nama Anak : KHO****Usia : 10 Tahun**

No	Rincian Data	Indikator	Penilaian		
			Kurang Baik	Baik	Sangat Baik
1	Respek atau Sikap Hormat	Mendengarkan orang lain berbicara			√
		Mengendalikan emosi (tidak menangis atau berteriak)		√	
		Menghindari konflik (tidak berantam dengan teman)		√	
		Berpartisipasi aktif dalam doa (tidak menimbulkan keributan seperti mengganggu teman)			√
		Berbagi		√	
		Menyapa (Salam)		√	
		Sopan (Permisi)		√	
		Mengucapkan terima kasih ketika menerima bantuan		√	
		Berbicara positif (tidak menggunakan kata-kata kotor atau negatif)		√	
		Mampu bergaul			√
2	Patuh dan Konsekuen	Patuh terhadap jadwal harian yang ditetapkan oleh orang tua (tidur, belajar, bermain dan berdoa)			√
		Melakukan tugas yang diberikan oleh orang tua tanpa membantah			√
		Tidak melawan ketika diberi nasihat atau arahan oleh orang tua, guru, ataupun sesama		√	
3	Tanggung Jawab	Memimpin doa (rumah, KBG)		√	
		Menjadi pelayan altar	√		
		Bernyanyi (memimpin lagu)		√	
		Mengerjakan pekerjaan rumah tanpa disuruh (menyapu, cuci piring)			√
		Menjaga kebersihan lingkungan sekitar (tidak membung sampah sembarangan)	√		
		Ikut bergabung dalam kegiatan doa di KBG dan lingkungan tanpa dipaksa			√
		Mengurus diri sendiri (mandi, berpakaian tanpa bantuan orang tua)			√

Subyek 10

Nama Anak : ARD

Usia : 11 Tahun

No	Rincian Data	Indikator	Penilaian		
			Kurang Baik	Baik	Sangat Baik
1	Respek atau Sikap Hormat	Mendengarkan orang lain berbicara	√		
		Mengendalikan emosi (tidak menangis atau berteriak)	√		
		Menghindari konflik (tidak berantam dengan teman)		√	
		Berpartisipasi aktif dalam doa (tidak menimbulkan keributan seperti mengganggu teman)	√		
		Berbagi	√		
		Menyapa (Salam)	√		
		Sopan (Permisi)		√	
		Mengucapkan terima kasih ketika menerima bantuan		√	
		Berbicara positif (tidak menggunakan kata-kata kotor atau negatif)		√	
		Mampu bergaul		√	
2	Patuh dan Konsekuen	Patuh terhadap jadwal harian yang ditetapkan oleh orang tua (tidur, belajar, bermain dan berdoa)	√		
		Melakukan tugas yang diberikan oleh orang tua tanpa membantah	√		
		Tidak melawan ketika diberi nasihat atau arahan oleh orang tua, guru, ataupun sesama	√		
3	Tanggung Jawab	Memimpin doa (rumah, KBG)	√		
		Menjadi pelayan altar	√		
		Bernyanyi (memimpin lagu)	√		
		Mengerjakan pekerjaan rumah tanpa disuruh (menyapu, cuci piring)	√		
		Menjaga kebersihan lingkungan sekitar (tidak membung sampah sembarangan)	√		
		Ikut bergabung dalam kegiatan doa di KBG dan lingkungan tanpa dipaksa		√	
		Mengurus diri sendiri (mandi, berpakaian tanpa bantuan orang tua)			√

Lampiran IV

Dokumentasi

1. Wawancara dengan oang tua



2. Wawancara dengan anak-anak



3. Surat Penelitian



STIPAR ENDE
(SEKOLAH TINGGI PASTORAL ATMA REKSA)
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEAGAMAAN KATOLIK
Jl. Gatot Subroto, Kel. Mautapaga, Kec. Ende Timur, 86317
Ende – Flores – NTT
Telp. (0381) 25000127. Email: info@stipar.ac.id



Nomor : 292/B4/Stipar/E/X/2024
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
Pastor Paroki St. Petrus Kloangpopot
Di
Tempat

Dengan Hormat,
Melalui surat ini, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yohanes Donbosko Bhodo, S.Fil.,Lic.Th.
Jabatan : Ketua Program Studi Pendidikan Keagamaan Katolik
Stipar Ende

Dengan ini memohon ijin melakukan penelitian untuk mahasiswa atas nama:

Nama : Bibiana Maria Marta
NIM : 3162

Yang bersangkutan akan melaksanakan penelitian dengan Judul: **“DOA BERSAMA DALAM KELUARGA SEBAGAI ECCLESIA DOMESTICA DAN DAMPAKNYA BAGI PEMBENTUKAN KEDISIPLINAN ANAK DI LINGKUNGAN PAUPADAK, STASI ST. YOSEP MAGET LEGAR”**, dari tanggal 28 Oktober 2024 sampai 09 November 2024.

Demikian Surat Ijin Penelitian ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Ende, 25 Oktober 2024
Ketua Prodi

Yohanes Donbosko Bhodo, S.Fil.,Lic.Th
NIDN. 2711098001



**PAROKI ST. PETRUS KLOANGPOPOT
KEUSKUPAN MAUMERE**

*Jl. Trans Kewapante – Habibola Desa Kloangpopot Kec. Doreng
Kab. Sikka – Prov. Nusa Tenggara Timur 86171*

Kloangpopot, 7 November 2024

Nomor : 05/PSTPK/SK/XI/2024
Lampiran : -
Perhal : Keterangan Penelitian Skripsi

Kepada Yth.,
Ketua Sekolah Tinggi Pastoral Atma Reksa Ende
di Tempat

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : RD. Yohanes Maria Vianney Lobo

Jabatan : Pastor Paroki Santo Petrus Kloangpopot
Keuskupan Maumere

Dengan ini menyampaikan bahwa **BIBIANA MARIA MARTA** mahasiswa dari Sekolah Tinggi Pastoral Atma Reksa Ende, telah menyelesaikan kegiatan penelitian di lapangan di wilayah Paroki Santo Petrus Kloangpopot. Stasi St. Yoseph Maget Legar, Lingkungan Paupadak.

Penelitian tersebut dilaksanakan sebagai bagian dari penyusunan tugas akhir/skripsi dengan tema **"DOA BERSAMA DALAM KELUARGA SEBAGAI ECCLESIA DOMESTICA DAN DAMPAKNYA BAGI PEMBENTUKAN KEDISIPLINAN ANAK DI LINGKUNGAN PAUPADA STASI MAGET LEGAR"**.

Penelitian telah dilaksanakan dengan baik dan disertai koordinasi dengan pihak-pihak terkait dalam paroki kami, serta mematuhi aturan dan norma setempat. Kami sangat mengapresiasi upaya mahasiswa/i tersebut yang telah berusaha melakukan penelitian dengan cermat dan penuh tanggung jawab.

Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan kehidupan masyarakat. Atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.



Hormat kami,
Pastor Paroki St. Petrus Kloangpopot,

RD. YOHANES MARIA VIANNEY LOBO

Tembusan:

- Ketua Stasi St. Yoseph Maget Legar Paroki St. Petrus Kloangpopot.
- Mahasiswa **BIBIANA MARIA MARTA**
- Pertinggal.